



ED PSAK  
1

**EXPOSURE DRAFT  
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

**PENYAJIAN  
LAPORAN KEUANGAN**



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Diterbitkan oleh

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan**

**Ikatan Akuntan Indonesia**

Grha Akuntan, Jalan Sindanglaya No. 1 Menteng, Jakarta 10310

Telp: (021) 31904232

Fax : (021) 3900016

Email: [iai-info@iaiglobal.or.id](mailto:iai-info@iaiglobal.or.id), [dsak@iaiglobal.or.id](mailto:dsak@iaiglobal.or.id)

Juli 2013

*Exposure draft* ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan untuk ditanggapi dan dikomentari. Saran dan masukan untuk menyempurnakan *exposure draft* dimungkinkan sebelum diterbitkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Tanggapan tertulis atas *exposure draft* paling lambat diterima pada **27 September 2013**. Tanggapan dikirimkan ke:

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan  
Ikatan Akuntan Indonesia**

Grha Akuntan, Jl. Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310

Telp: (021) 31904232 Fax: (021) 3900016

E-mail: [iai-info@iaiglobal.or.id](mailto:iai-info@iaiglobal.or.id), [dsak@iaiglobal.or.id](mailto:dsak@iaiglobal.or.id)

Hak Cipta ©2013 Ikatan Akuntan Indonesia

*Exposure draft* dibuat dengan tujuan untuk penyiapan tanggapan dan komentar yang akan dikirimkan ke Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Penggandaan *exposure draft* oleh individu/organisasi/lembaga dianjurkan dan diizinkan untuk penggunaan di atas dan tidak untuk diperjualbelikan.

## PENGANTAR

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah menyetujui ED PSAK 1 (2013): *Penyajian Laporan Keuangan* dalam rapatnya pada tanggal 12 Juli 2013 untuk disebarluaskan dan ditanggapi oleh perusahaan, regulator, perguruan tinggi, pengurus dan anggota IAI, dan pihak lainnya.

ED PSAK 1 (2013): *Penyajian Laporan Keuangan* merevisi PSAK 1 (2009): *Penyajian Laporan Keuangan*. ED PSAK 1 ini merupakan adopsi IAS 1: *Presentation of Financial Statements* per 1 Januari 2013.

Tanggapan akan sangat berguna jika memaparkan permasalahan secara jelas dan alternatif saran yang didukung dengan alasan. *Exposure Draft* ini disebarluaskan dalam bentuk buku, sisipan dokumen dalam majalah Akuntan Indonesia, dan situs IAI: [www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)

**Jakarta, 12 Juli 2013**  
**Dewan Standar Akuntansi Keuangan**

Rosita Uli Sinaga	Ketua
Setiyono Miharjo	Anggota
Irsan Gunawan	Anggota
Budi Susanto	Anggota
Eddy R. Rasyid	Anggota
Liauw She Jin	Anggota
Sylvia Veronica Siregar	Anggota
Fadilah Kartikasasi	Anggota
Teguh Supangkat	Anggota
Yunirwansyah	Anggota
Djohan Pinnarwan	Anggota
Danil S. Handaya	Anggota
Patricia	Anggota
Lianny Leo	Anggota



## PERMINTAAN TANGGAPAN

Penerbitan ED PSAK 1 (2013): *Penyajian Laporan Keuangan* bertujuan untuk meminta tanggapan atas seluruh pengaturan dan paragraf dalam ED PSAK 1 (2013) tersebut.

Untuk memberikan panduan dalam memberikan tanggapan, berikut ini hal yang diharapkan masukkannya:

### 1. Perubahan judul

DSAK mengusulkan perubahan judul Laporan Pendapatan Komprehensif Lain menjadi “Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain” ketika merujuk kepada PSAK/ISAK lain dan publikasi lainnya.

*Apakah Anda setuju dengan perubahan judul Laporan Pendapatan Komprehensif Lain menjadi “Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain”?  
Jika tidak, apa alternatif yang Anda usulkan?*

### 2. Penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif

ED PSAK ini mensyaratkan entitas untuk menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam dua bagian yaitu; Laba Rugi dan Pos Penghasilan Komprehensif Lain. DSAK meyakini hal ini akan memberikan lebih banyak konsistensi dalam penyajian dan membuat pelaporan keuangan menjadi lebih dapat diperbandingkan.

*Apakah Anda setuju dengan persyaratan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam dua bagian?  
Jika tidak, apa alternatif yang Anda usulkan?*

### 3. Penyajian pos penghasilan komprehensif lain

ED PSAK ini mensyaratkan entitas untuk menyajikan pos penghasilan komprehensif lain (OCI) yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi pada periode berikutnya setelah penghentian pengakuan terpisah atas pos dari OCI yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi.

*Apakah Anda setuju dengan pendekatan ini?  
Jika tidak, alternatif apa yang Anda usulkan?*

#### 4. Pajak penghasilan

ED PSAK ini juga mensyaratkan pajak penghasilan atas pos yang disajikan dalam OCI harus dialokasikan antara pos yang mungkin akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi, jika pos dalam OCI disajikan sebelum pajak.

*Apakah Anda setuju dengan persyaratan tersebut?  
Jika tidak, alternatif apa yang Anda usulkan?*

#### 5. Penerapan dini (paragraf 139)

Ketentuan transisi IAS 1: *Presentation of Financial Statements* memperkenankan penerapan dini, sementara ED PSAK 1 (2013) tidak menawarkan opsi tersebut.

PSAK 1 sebagai produk final dari ED PSAK 1 (2013) direncanakan untuk berlaku efektif 1 Januari 2015, bersama dengan seluruh perubahan yang terkait dengan PSAK 1 atas PSAK/ISAK lain. Opsi penerapan dini tidak ditawarkan dengan pertimbangan keselarasan penerapan (pemberlakuan efektif) antara PSAK 1 dengan PSAK/ISAK lain yang terkena dampaknya.

*Apakah Anda setuju bahwa penerapan dini yang terdapat  
dalam IAS 1 tidak diperkenankan pada ED PSAK 1 (2013)?  
Jika tidak, apa alasan Anda?*

#### 6. Tanggapan lain

*Apakah Anda memiliki tanggapan atas isu lain yang terkait  
dengan ED PSAK 1 (2013)?*

## IKHTISAR RINGKAS

Secara umum perbedaan antara ED PSAK 1 (2013): *Penyajian Laporan Keuangan* dengan PSAK 1 (2009): *Penyajian Laporan Keuangan* adalah sebagai berikut:

Perihal	ED PSAK 1 (2013)	PSAK 1 (2009)
Judul laporan	Laporan Laba Rugi Komprehensif	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Definisi	Tidak memberikan definisi mengenai: Laba rugi Pemilik Penyesuaian Reklasifikasi Total Laba Rugi Komprehensif	Memberikan definisi mengenai: Laba rugi Pemilik Penyesuaian Reklasifikasi Total Laba Rugi Komprehensif
Komponen laporan keuangan	Komponen Laporan Keuangan Lengkap: 1. Laporan posisi keuangan 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Informasi komparatif	Komponen Laporan Keuangan Lengkap: 1. Laporan posisi keuangan 2. Laporan laba rugi komprehensif lain 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan
Informasi komparatif	Menambahkan persyaratan penyajian dan pengungkapan: 1. Informasi komparatif minimum 2. Informasi komparatif tambahan	Tidak terdapat pengaturan mengenai hal tersebut.
Penyajian penghasilan komprehensif lain	Disajikan berdasarkan kelompok: 1. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi 2. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	Disajikan dalam kelompok Penghasilan komprehensif lain

## PERBEDAAN DENGAN IFRSs

ED PSAK PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* mengadopsi IAS 1 *Presentation of Financial Statements* per 1 Januari 2013 kecuali:

1. IAS 1 paragraf 2 yang menjadi PSAK 1 paragraf 02 tentang ruang lingkup dengan penambahan kalimat yang menyatakan bahwa PSAK 1 tidak berlaku untuk entitas syariah, karena penyajian laporan keuangan syariah diatur dalam PSAK 101: *Penyajian Laporan Keuangan Syariah*.
2. IAS 1 paragraf 5 yang menjadi PSAK 1 paragraf 05 tentang ruang lingkup dengan menghilangkan kemungkinan penerapan bagi entitas sektor publik karena pelaporan keuangan entitas sektor publik diatur dalam standar akuntansi pemerintah bukan Standar Akuntansi Keuangan.
3. IAS 1 paragraf 7 yang menjadi PSAK 1 paragraf 07 tentang definisi Standar Akuntansi Keuangan dengan menambahkan peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya, karena untuk sinkronisasi dengan peraturan perundang-undangan di pasar modal.
4. IAS 1 paragraf 10 yang menjadi PSAK 1 paragraf 11 dengan menghilangkan kalimat yang memperkenankan entitas menggunakan judul lain untuk komponen laporan keuangan, supaya menciptakan keseragaman untuk judul komponen laporan keuangan.
5. Tambahan di paragraf 16 tentang tanggung jawab atas laporan keuangan, karena peraturan perundang-undangan tidak mengatur pihak yang bertanggung jawab atas laporan keuangan untuk semua entitas, tetapi hanya untuk sebagian entitas.
6. IAS 1 paragraf 19–22 tentang penerapan penyimpangan dari suatu Standar Akuntansi Keuangan tidak diadopsi, karena tidak sesuai dengan konteks di Indonesia. Pengaturan IAS 1 paragraf 23–24 diadopsi menjadi PSAK 1 paragraf 21–22 mengenai pengungkapannya, tetapi dengan menghilangkan kalimat “*but the relevant regulatory framework prohibits departure from the requirement*” dalam IAS 1 paragraf 23.
7. IAS 1 paragraf 54(f) tentang aset biologik tidak diadopsi, karena IAS 41 *Agriculture* belum diadopsi.



8. IAS 1 paragraf 139 yang menjadi PSAK 1 paragraf 139 tentang tanggal efektif dengan meniadakan penerapan dini, karena penerapan dini tersebut hanya akan dapat dilakukan dengan tepat jika seluruh pengaturan dalam IFRS diadopsi secara bersamaan menjadi SAK. Adopsi IFRS menjadi SAK di Indonesia dilakukan secara bertahap.
9. IAS 1 paragraf 139A, 139B, dan 139C tentang ketentuan transisi tidak diadopsi karena paragraf tersebut tidak relevan.
10. IAS 1 paragraf 140 tentang penarikan IAS 1 (2003) karena hal tersebut tidak relevan.



## DAFTAR ISI

	Paragraf
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>01–07</b>
Tujuan	
Definisi.....	04
Ruang lingkup .....	07
Komponen laporan keuangan lengkap .....	11
Informasi komparatif.....	36–39
Informasi komparatif minimum.....	36–36B
Tambahkan informasi komparatif.....	36C–36D
Perubahan dalam kebijakan akuntansi, penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi.....	38A–39
Laporan posisi keuangan.....	52–79
Liabilitas jangka pendek.....	67
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.....	80A–86
Informasi yang disajikan dalam bagian laba rugi atau laporan laba rugi.....	81–86
Penghasilan komprehensif lain selama periode .....	89–105
Informasi yang disajikan dalam laporan perubahan ekuitas atau dalam catatan laporan keuangan .....	105A–132



## 1 PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN 1

2

## 3 PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

4

5 *PSAK 1 (revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan disajikan dalam*  
6 *format yang disesuaikan dengan format yang digunakan oleh IASB.*  
7 *Dimana kalimat yang digaris bawah adalah kalimat tambahan,*  
8 *sedangkan kalimat yang dicoret adalah kalimat yang dihapus.*

9

10 04. Pernyataan ini tidak diterapkan bagi struktur dan isi laporan  
11 keuangan interim ringkas yang disusun sesuai dengan PSAK 3: *Laporan*  
12 *Keuangan Interim*. Namun, paragraf 17–33 diterapkan bagi laporan  
13 keuangan interim tersebut. Pernyataan ini berlaku bagi seluruh entitas,  
14 termasuk entitas yang menyajikan laporan keuangan konsolidasian  
15 sesuai dengan PSAK 65: *Laporan Keuangan Konsolidasian* dan entitas  
16 yang menyajikan laporan keuangan tersendiri sesuai dengan PSAK 4:  
17 *Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri*.

18

19 **Definisi**

20

21 **07. Berikut adalah pengertian istilah yang digunakan dalam**  
22 ***Pernyataan ini:***

23

24 **Catatan atas laporan keuangan.** *Catatan atas laporan keuangan berisi*  
25 *informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam laporan posisi*  
26 *keuangan, laporan laba rugi komprehensif laporan laba rugi dan*  
27 *penghasilan komprehensif lain, laporan laba rugi terpisah (jika disajikan),*  
28 *laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Catatan atas laporan*  
29 *keuangan memberikan penjelasan naratif dari pos-pos yang disajikan*  
30 *dalam laporan keuangan tersebut dan informasi mengenai pos-pos yang*  
31 *tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan tersebut.*

32

33 **Pemilik adalah pemegang instrumen yang diklasifikasikan sebagai**  
34 **ekuitas.**

35

36 **Pendapatan komprehensif lain berisi pos-pos pendapatan dan beban**  
37 **(termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laba**  
38 **rugi sebagaimana disyaratkan oleh SAK lainnya**

39

40 **Komponen penghasilan komprehensif lain mencakup:**

41 (a) perubahan dalam surplus revaluasi (lihat PSAK 16: *Aset Tetap* dan  
42 PSAK 19: *Aset Takberwujud*);

43 (b) Keuntungan dan kerugian aktuarial atas program manfaat pasti yang  
44 diakui sesuai dengan PSAK 24: *Imbalan Kerja*; Pengukuran kembali  
45 atas program manfaat pasti (lihat PSAK 24: *Imbalan Kerja*);

- 1 (c) keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan
- 2 keuangan dari kegiatan usaha luar negeri (lihat PSAK 10: *Pengaruh*
- 3 *Perubahan Kurs Valuta Asing*);
- 4 (d) keuntungan dan kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan
- 5 sebagai "tersedia untuk dijual" (lihat PSAK 55: *Instrumen Keuangan:*
- 6 *Pengakuan dan Pengukuran*);
- 7 (e) bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung
- 8 nilai dalam rangka lindung nilai arus kas (lihat PSAK 55).

## 10 **Komponen Laporan Keuangan Lengkap**

11

12 **11. Laporan keuangan lengkap terdiri dari komponen-komponen**

13 **berikut ini:**

- 14 (a) *laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode;*
- 15 (b) *laporan laba-rugi-komprehensif laba rugi dan penghasilan*
- 16 *komprehensif lain selama periode;*
- 17 (c) *laporan perubahan ekuitas selama periode;*
- 18 (d) *laporan arus kas selama periode;*
- 19 (e) *catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan*
- 20 *akuntansi penting dan informasi penjelasan lain; dan*
- 21 (ea) *informasi komparatif untuk mematuhi periode sebelumnya*
- 22 *sebagaimana ditentukan dalam paragraf 36 dan 36A; dan*
- 23 (f) *laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif sebelumnya*
- 24 *yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan*
- 25 *akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali*
- 26 *pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi*
- 27 *pos-pos dalam laporan keuangannya sesuai dengan paragraf*
- 28 **40A-40D.**

29

30 11A. Entitas dapat menyajikan suatu laporan tunggal laba rugi

31 dan penghasilan komprehensif lain, dengan laba rugi dan penghasilan

32 komprehensif lain disajikan dalam dua bagian. Bagian tersebut disajikan

33 bersama, dengan bagian laba rugi disajikan pertama kali mengikuti

34 secara langsung dengan bagian penghasilan komprehensif lain. Entitas

35 mungkin menyajikan bagian laba rugi dalam suatu laporan laba rugi

36 terpisah. Jika demikian, laporan laba rugi terpisah akan dengan seketika

37 mendahului laporan yang menyajikan penghasilan komprehensif, yang

38 mana akan dimulai dengan laba rugi.

39

40 **13. Sebagaimana diperkenankan di paragraf 80, entitas dapat**

41 **menyajikan komponen laba rugi baik sebagai bagian dari laporan laba**

42 **rugi komprehensif atau laporan laba rugi terpisah. Jika laporan laba rugi**

43 **disajikan, maka laporan tersebut merupakan bagian dari komponen**

44 **laporan keuangan yang lengkap dan disajikan sebelum laporan laba rugi**

45 **komprehensif.**

## 1 **Informasi Komparatif**

2

### 3 **Informasi Komparatif Minimum**

4

5 36. Informasi kuantitatif diungkapkan secara komparatif dengan  
6 periode sebelumnya untuk seluruh jumlah yang dilaporkan dalam  
7 laporan keuangan periode berjalan, kecuali dinyatakan lain oleh PSAK/  
8 ISAK. Informasi komparatif yang bersifat naratif dan deskriptif dari  
9 laporan keuangan periode sebelumnya diungkapkan kembali jika relevan  
10 untuk pemahaman laporan keuangan periode berjalan.

11

12 36A. Entitas menyajikan, minimal, dua laporan posisi keuangan, dua  
13 laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dua laporan laba rugi  
14 terpisah (jika disajikan), dua laporan arus kas dan dua laporan perubahan  
15 ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan yang berhubungan.

16

17 36B. Dalam beberapa kasus, informasi naratif yang disajikan  
18 dalam laporan keuangan untuk periode sebelumnya masih tetap  
19 relevan pada periode berjalan. Misalnya, entitas mengungkapkan  
20 dalam periode berjalan rincian tentang sengketa hukum yang dihadapi,  
21 namun hasil akhirnya belum diketahui secara pasti pada akhir periode  
22 sebelumnya dan masih dalam proses penyelesaian. Pengguna laporan  
23 keuangan memperoleh manfaat atas pengungkapan informasi adanya  
24 ketidakpastian pada akhir periode pelaporan sebelumnya dan dari  
25 pengungkapan informasi tentang langkah-langkah yang telah dilakukan  
26 selama periode berjalan untuk mengatasi ketidakpastian tersebut.

27

### 28 Tambahan Informasi Komparatif

29

30 36C. Entitas dapat menyajikan informasi komparatif sebagai  
31 tambahan atas laporan keuangan komparatif minimum yang disyaratkan  
32 PSAK/ISAK, sepanjang informasi tersebut disusun sesuai dengan PSAK/  
33 ISAK. Informasi komparatif ini dapat berisi terdiri satu atau lebih laporan  
34 keuangan yang merujuk pada paragraf 10, namun tidak terdiri dari laporan  
35 keuangan lengkap. Ketika hal ini terjadi, entitas menyajikan catatan  
36 informasi yang berhubungan dengan laporan tambahan tersebut.

37

38 36D. Misalnya, entitas dapat menyajikan tiga laporan laba rugi dan  
39 penghasilan komprehensif lain (sehingga menyajikan periode berjalan,  
40 periode sebelumnya, dan satu periode komparatif tambahan). Namun  
41 demikian, entitas tidak disyaratkan untuk menyajikan tiga laporan posisi  
42 keuangan, tiga laporan arus kas, atau tiga laporan perubahan ekuitas  
43 (yaitu laporan keuangan komparatif tambahan). Entitas disyaratkan  
44 menyajikan, dalam catatan atas laporan keuangan, informasi komparatif

45

1 yang terkait dengan laporan tambahan atas laporan laba rugi dan  
2 penghasilan komprehensif lain.

3  
4 36. Pada beberapa kasus, informasi naratif yang disajikan dalam  
5 laporan keuangan periode sebelumnya masih tetap relevan untuk  
6 diungkapkan pada periode berjalan. Misalnya, rincian tentang sengketa  
7 hukum yang dihadapi dengan hasil akhirnya belum diketahui secara  
8 pasti pada periode sebelumnya dan masih dalam proses penyelesaian,  
9 perlu diungkapkan kembali pada periode berjalan. Pengguna akan  
10 memperoleh manfaat dari informasi adanya ketidakpastian pada akhir  
11 periode pelaporan sebelumnya, dan langkah yang telah dilakukan selama  
12 periode berjalan untuk mengatasi ketidakpastian tersebut.

13  
14 37. Entitas yang mengungkapkan informasi komparatif menyajikan  
15 minimal dua laporan posisi keuangan, dua laporan untuk tiap jenis  
16 laporan lainnya, dan catatan atas laporan keuangan. Jika entitas  
17 menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat  
18 penyajian kembali secara retrospektif atas pos-pos dalam laporan  
19 keuangan atau mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan, maka  
20 entitas menyajikan minimal tiga laporan posisi keuangan, dua laporan  
21 untuk tiap jenis laporan lainnya, dan catatan atas laporan keuangan.  
22 Entitas menyajikan laporan posisi keuangan pada:

- 23 (a) akhir periode berjalan,  
24 (b) akhir periode sebelumnya (yang sama dengan awal periode  
25 berjalan), dan  
26 (c) permulaan dari periode komparatif terawal.

27  
28 ***Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi, Penyajian Kembali***  
29 ***Retrospektif atau Reklasifikasi***

30  
31 ***38A. Entitas menyajikan tiga laporan posisi keuangan seperti pada***  
32 ***awal periode sebelumnya sebagai tambahan atas laporan keuangan***  
33 ***komparatif minimum yang diwajibkan dalam paragraf 36A***  
34 ***jika:***

- 35 ***(a) entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif,***  
36 ***membuat penyajian kembali retrospektif atas pos-pos dalam***  
37 ***laporan keuangan atau reklasifikasi pos-pos dalam laporan***  
38 ***keuangan; dan***  
39 ***(b) penerapan retrospektif, penyajian kembali retrospektif atau***  
40 ***reklasifikasi memiliki dampak material atas informasi dalam***  
41 ***laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya.***

42  
43 38B. Dalam kondisi yang digambarkan dalam paragraf 38A, entitas  
44 menyajikan tiga laporan posisi keuangan pada:

- 45 (a) akhir periode berjalan;



- 1 (b) akhir periode sebelumnya; dan
- 2 (c) awal periode

3

4 38C. Ketika entitas disyaratkan untuk menyajikan laporan posisi  
5 keuangan tambahan sesuai paragraf 38A, entitas harus mengungkapkan  
6 informasi yang disyaratkan paragraf 39-42 dan PSAK 25. Namun  
7 demikian, entitas tidak perlu menyajikan catatan yang terkait dengan  
8 laporan posisi keuangan awal periode sebelumnya.

9

10 38D. Tanggal pembukaan laporan posisi keuangan pada awal  
11 periode sebelumnya tanpa memperhatikan apakah laporan keuangan  
12 entitas menyajikan informasi komparatif untuk periode yang lebih awal  
13 (seperti dimungkinkan dalam paragraf 36C).

14

15 39. *Jika entitas mengubah penyajian atau pengklasifikasian*  
16 *pos-pos dalam laporan keuangan, maka entitas mereklasifikasi*  
17 *jumlah komparatif kecuali reklasifikasi tersebut tidak praktis untuk*  
18 *dilakukan. Jika entitas mereklasifikasi jumlah komparatif, maka*  
19 *entitas mengungkapkan (termasuk awal periode sebelumnya):*

20 (a) *sifat reklasifikasi;*

21 (b) *jumlah masing-masing pos atau gabungan beberapa pos yang*  
22 *direklasifikasi; dan*

23 (c) *alasan reklasifikasi.*

24

## 25 **Liabilitas Jangka Pendek**

26

27 67. *Suatu liabilitas diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka*  
28 *pendek jika:*

29 (a) *entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut*  
30 *dalam siklus operasi normal;*

31 (b) *entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagang-*  
32 *kan;*

33 (c) *liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka*  
34 *waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau*

35 (d) *entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penye-*  
36 *lesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan*  
37 *setelah periode pelaporan (lihat paragraf 71). Ketentuan liabilitas*  
38 *yang dapat, sesuai dengan pilihan pihak lawan, mengakibatkan*  
39 *diselesaikan liabilitas tersebut dengan menerbitkan instrumen*  
40 *ekuitas yang tidak berdampak terhadap pengklasifikasiannya*

41

## 42 **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.**

43

44 ~~80. Entitas menyajikan seluruh pos pendapatan dan beban~~  
45 ~~yang diakui dalam satu periode:~~

- 1 *(a) dalam bentuk satu laporan laba rugi komprehensif, atau*  
2 *(b) dalam bentuk dua laporan:*  
3 *(i) laporan yang menunjukkan komponen laba rugi (laporan*  
4 *laba rugi terpisah); dan*  
5 *(ii) laporan yang dimulai dengan laba rugi dan menunjukkan*  
6 *komponen pendapatan komprehensif lain (laporan laba rugi*  
7 *komprehensif).*

8  
9 80A. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (laporan  
10 penghasilan komprehensif) menyajikan, sebagai tambahan atas bagian  
11 laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- 12 (a) laba rugi;  
13 (b) total penghasilan komprehensif lain;  
14 (c) penghasilan komprehensif untuk periode berjalan, menjadi total  
15 laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.  
16 Jika entitas menyajikan laporan laba rugi terpisah, entitas tidak  
17 menyajikan bagian laba rugi dalam laporan yang menyajikan penghasilan  
18 komprehensif.

19  
20 80B. Entitas menyajikan pos-pos berikut, tambahan atas bagian  
21 laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sebagai alokasi dari laba  
22 rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode berjalan:

- 23 (a) laba rugi untuk periode yang dapat diatribusikan kepada:  
24 (i) kepentingan nonpengendali; dan  
25 (ii) pemilik entitas induk.  
26 (b) penghasilan komprehensif untuk periode yang dapat diatribusikan  
27 kepada:  
28 (i) kepentingan nonpengendali; dan  
29 (ii) pemilik entitas induk.

30 Jika entitas menyajikan laba rugi dalam suatu laporan terpisah, entitas  
31 menyajikan (a) dalam laporan tersebut.

32  
33 ***Informasi yang Disajikan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif***  
34 ***Bagian Laba Rugi atau Laporan Laba Rugi***

35  
36 ***81. Laporan laba rugi komprehensif minimal Sebagai tambahan***  
37 ***atas pos-pos yang disyaratkan oleh PSAK/ISAK lainnya, bagian laba***  
38 ***rugi atau laporan laba rugi mencakup pos-pos yang menyajikan***  
39 ***jumlah berikut untuk periode:***

- 40 ***(a) pendapatan;***  
41 ***(b) biaya keuangan;***  
42 ***(c) bagian laba rugi dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang***  
43 ***dicatat dengan menggunakan metode ekuitas;***  
44 ***(d) beban pajak;***

- 1 ~~(e) suatu jumlah tunggal yang mencakup total dari:~~  
2 ~~(i) laba rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan; dan~~  
3 ~~(ii) keuntungan atau kerugian setelah pajak yang diakui dari~~  
4 ~~pengukuran nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau~~  
5 ~~dari pelepasan aset atau kelompok lepasan dalam rangka~~  
6 ~~operasi yang dihentikan;~~  
7 (ea) jumlah tunggal untuk total operasi yang dihentikan (lihat  
8 PSAK 58).  
9 ~~(f) laba rugi;~~  
10 ~~(g) setiap komponen dari pendapatan komprehensif lain yang~~  
11 ~~diklasifikasikan sesuai dengan sifat (selain jumlah dalam huruf~~  
12 ~~(h));~~  
13 ~~(h) bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan~~  
14 ~~ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode~~  
15 ~~ekuitas; dan~~  
16 ~~(i) total laba rugi komprehensif.~~

17  
18 Informasi yang Disajikan dalam Bagian Penghasilan Komprehensif  
19 Lain

20  
21 81A. Bagian penghasilan komprehensif lain menyajikan pos-pos  
22 untuk jumlah penghasilan komprehensif lain dalam periode berjalan,  
23 diklasifikasikan berdasarkan sifat (termasuk bagian penghasilan  
24 komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat  
25 menggunakan metode ekuitas) dan dikelompokkan, sesuai dengan  
26 PSAK/ISAK lainnya:

- 27 (a) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan  
28 (b) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi  
29 tertentu terpenuhi.

30  
31 82. Entitas mengungkapkan pos-pos di bawah ini dalam laporan  
32 laba rugi komprehensif sebagai alokasi laba rugi untuk periode:

- 33 (a) laba rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:  
34 (i) kepentingan nonpengendali; dan  
35 (ii) pemilik entitas induk.  
36 (b) total laba rugi komprehensif periode berjalan yang dapat  
37 diatribusikan kepada:  
38 (i) kepentingan nonpengendali; dan  
39 (ii) pemilik entitas induk.

40  
41 83. Entitas dapat menyajikan pos-pos sebagaimana dimaksud  
42 di paragraf 81(a)-(f) dan pengungkapan sebagaimana dimaksud di  
43 paragraf 82(a) dalam laporan laba rugi terpisah (lihat paragraf 80).

1        **84. Entitas menyajikan pos-pos tambahan, judul, dan subtotal**  
2 ***dalam laporan laba rugi komprehensif dan laporan laba rugi terpisah***  
3 ***(jika disajikan), laporan yang menyajikan laba rugi dan penghasilan***  
4 ***komprehensif lain jika penyajian tersebut relevan untuk pemahaman***  
5 ***kinerja keuangan entitas.***

6  
7        85. Karena dampak dari berbagai kegiatan, transaksi, dan peristiwa  
8 lain entitas berbeda dalam frekuensi, potensi keuntungan atau kerugian  
9 dan kemampuan untuk dapat diprediksi, maka pengungkapan unsur-  
10 unsur kinerja keuangan membantu pengguna laporan keuangan dalam  
11 memahami kinerja keuangan yang dicapai dan dalam membuat proyeksi  
12 kinerja keuangan masa depan. Entitas memasukkan pos-pos tambahan  
13 dalam laporan laba rugi komprehensif dan laporan laba rugi terpisah  
14 ~~(jika disajikan), laporan yang menyajikan laba rugi dan penghasilan~~  
15 komprehensif lain dan perubahan istilah yang dipakai dan perubahan  
16 urutan dari pos-pos jika hal ini diperlukan untuk menjelaskan unsur  
17 kinerja keuangan. Entitas mempertimbangkan faktor-faktor termasuk  
18 materialitas, sifat, dan fungsi dari berbagai komponen pendapatan dan  
19 beban. Misalnya, suatu institusi keuangan dapat mengubah istilah untuk  
20 memberikan informasi yang relevan dengan operasinya. Entitas tidak  
21 diperkenankan melakukan saling hapus penghasilan dan beban kecuali  
22 memenuhi kriteria di paragraf 30.

23  
24        **86. Entitas tidak diperkenankan menyajikan pos-pos penghasilan**  
25 ***atau beban sebagai pos luar biasa, dalam laporan laba rugi***  
26 ***komprehensif, ~~laporan laba rugi terpisah (jika disajikan), laporan~~***  
27 ***yang menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atau***  
28 ***dalam catatan atas laporan keuangan.***

### 30 **Penghasilan Komprehensif Lain Selama Periode**

31  
32        **89. Entitas mengungkapkan jumlah pajak penghasilan terkait**  
33 ***dengan setiap komponen dari pendapatan komprehensif lain, termasuk***  
34 ***penyesuaian reklasifikasi, baik dalam laporan laba rugi komprehensif***  
35 ***laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atau dalam***  
36 ***catatan atas laporan keuangan.***

37  
38        90. Entitas dapat menyajikan komponen penghasilan komprehensif  
39 lain:

- 40 (a) jumlah neto dari dampak pajak terkait, atau  
41 (b) jumlah sebelum dampak pajak terkait disertai dengan total pajak  
42 penghasilan yang terkait dengan pos komponen tersebut.  
43 Jika entitas memilih alternatif (b), entitas mengalokasikan pajak antara pos-  
44 pos yang mungkin direklasifikasi selanjutnya ke bagian laba rugi dan  
45 yang tidak akan direklasifikasi selanjutnya ke bagian laba rugi.

1 93. Entitas dapat menyajikan penyesuaian reklasifikasi dalam  
2 ~~laporan laba rugi komprehensif~~ laporan laba rugi dan penghasilan  
3 komprehensif lain atau catatan atas laporan keuangan. Entitas yang  
4 menyajikan penyesuaian reklasifikasi dalam catatan atas laporan  
5 keuangan menyajikan komponen pendapatan komprehensif lain setelah  
6 penyesuaian reklasifikasi terkait.

7

8 95. Penyesuaian reklasifikasi tidak dilakukan pada perubahan  
9 surplus revaluasi yang diakui berdasarkan PSAK 16: *Aset Tetap* atau  
10 PSAK 19: *Aset Takberwujud* atau pada ~~keuntungan dan kerugian aktuarial~~  
11 ~~yang diakui dalam program imbalan pasti yang diakui berdasarkan PSAK~~  
12 ~~24: Imbalan Kerja~~ paragraf 99 pengukuran kembali program manfaat  
13 pasti sesuai dengan PSAK 24: Imbalan Kerja. Komponen tersebut  
14 diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan tidak direklasifikasi ke  
15 laba rugi pada periode berikutnya. Perubahan surplus revaluasi dapat  
16 dialihkan ke saldo laba pada periode berikutnya ketika aset tersebut  
17 digunakan atau dihentikan pengakuannya (lihat PSAK 16 dan PSAK 19).  
18 ~~Keuntungan dan kerugian aktuarial dilaporkan dalam saldo laba pada~~  
19 ~~periode diakuiannya keuntungan dan kerugian aktuarial tersebut sebagai~~  
20 ~~pendapatan komprehensif lain (lihat PSAK 24).~~

21

22 99. Entitas dianjurkan untuk menyajikan analisis di paragraf 98  
23 dalam ~~laporan laba rugi komprehensif atau laporan laba rugi terpisah~~  
24 ~~(jika disajikan)~~ laporan yang menyajikan laba rugi dan penghasilan  
25 komprehensif lain.

26

27 **105. Entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang**  
28 **menunjukkan: sebagaimana disyaratkan oleh paragraf 10. Laporan**  
29 **perubahan ekuitas memuat informasi sebagai berikut:**

30 (a) **total laba rugi komprehensif selama suatu periode, yang menunjukkan**  
31 **secara terpisah total jumlah yang dapat diatribusikan kepada**  
32 **pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali;**

33 (b) **untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh penerapan retrospektif**  
34 **atau penyajian kembali secara retrospektif yang diakui sesuai**  
35 **dengan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi**  
36 **Akuntansi, dan Kesalahan;**

37 (c) **untuk setiap komponen ekuitas, rekonsiliasi antara jumlah tercatat**  
38 **pada awal dan akhir periode, secara terpisah mengungkapkan**  
39 **masing-masing perubahan yang timbul dari:**

40 (i) **laba rugi;**

41 (ii) **masing-masing pos penghasilan komprehensif lain; dan**

42 (iii) **transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik,**  
43 **yang menunjukkan secara terpisah kontribusi dari pemilik dan**  
44 **distribusi kepada pemilik dan perubahan hak kepemilikan pada**  
45 **entitas anak yang tidak menyebabkan hilangnya pengendalian.**

1 **Informasi yang Disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas atau**  
2 **dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.**

3  
4 ***105A. Untuk setiap komponen ekuitas, entitas menyajikan, baik***  
5 ***dalam laporan perubahan ekuitas atau dalam catatan atas laporan***  
6 ***keuangan, suatu analisa penghasilan komprehensif lain berdasarkan***  
7 ***pos (lihat paragraf 106(d) (ii)).***

8  
9 ***106. Entitas menyajikan, baik dalam laporan perubahan ekuitas***  
10 ***atau catatan atas laporan keuangan, jumlah dividen yang diakui sebagai***  
11 ***distribusi kepada pemilik selama periode, dan nilai dividen per saham.***

12  
13 114. Dalam beberapa keadaan, mungkin dibutuhkan atau dike-  
14 hendaki untuk membedakan urutan pos-pos tertentu dalam catatan atas  
15 laporan keuangan. Misalnya, entitas dapat menggabungkan informasi  
16 perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi dengan informasi ten-  
17 tang jatuh tempo instrumen keuangan, meskipun pengungkapan pertama  
18 berhubungan dengan laporan laba rugi komprehensif atau laporan laba  
19 rugi terpisah (jika disajikan) dan yang kedua berhubungan dengan lapo-  
20 ran posisi keuangan. laporan yang menyajikan laba rugi dan penghasilan  
21 komprehensif lain dan yang kemudian berhubungan dengan laporan posisi  
22 keuangan. Namun demikian, entitas tetap menjaga struktur yang sistematis  
23 untuk catatan atas laporan keuangan sepanjang dapat diterapkan.

24  
25 118. Dalam memutuskan apakah kebijakan akuntansi tertentu  
26 diungkapkan, manajemen mempertimbangkan apakah pengungkapan  
27 tersebut akan membantu pengguna untuk memahami bagaimana  
28 transaksi, peristiwa lain, dan kondisi yang tercermin dalam laporan  
29 kinerja keuangan dan posisi keuangan yang dilaporkan. Pengungkapan  
30 kebijakan akuntansi tertentu bermanfaat bagi pengguna terutama  
31 ketika kebijakan akuntansi tersebut dipilih dari beberapa alternatif yang  
32 diperkenankan dalam PSAK/ISAK. Misalnya pengungkapan apakah  
33 venturer mengakui bagian partisipasinya dalam pengendalian bersama  
34 entitas dengan menggunakan konsolidasi proporsional atau metode  
35 ekuitas (lihat PSAK 12: *Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama*).  
36 Misalnya pengungkapan apakah entitas menerapkan model nilai wajar  
37 atau model biaya atas properti investasi (lihat PSAK 13: *Properti Investasi*).  
38 Beberapa PSAK/ISAK secara spesifik mensyaratkan pengungkapan  
39 kebijakan akuntansi tertentu, termasuk pilihan yang dibuat oleh  
40 manajemen di antara kebijakan akuntansi berbeda yang diperkenankan.  
41 Misalnya, PSAK 16: *Aset Tetap* mensyaratkan pengungkapan dasar  
42 pengukuran yang digunakan untuk mengelompokkan aset tetap.

43  
44 122. Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen  
45 membuat berbagai pertimbangan (selain yang telah tercakup dalam

- 1 estimasi) yang secara signifikan dapat mempengaruhi jumlah yang  
2 diakui dalam laporan keuangan. Misalnya, manajemen membuat  
3 pertimbangan dalam menentukan:
- 4 (a) apakah aset keuangan merupakan investasi yang dikategorikan  
5 sebagai “dimiliki hingga jatuh tempo”;
  - 6 (b) kapan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang signifikan  
7 dari kepemilikan aset keuangan dan aset sewa dialihkan kepada  
8 entitas lain; dan
  - 9 (c) apakah secara substansial penjualan produk tertentu merupakan  
10 perjanjian pembiayaan dan dengan demikian tidak meningkatkan  
11 pendapatan. dan
  - 12 ~~(d) apakah substansi hubungan antara entitas dan entitas bertujuan~~  
13 ~~spesifik menunjukkan bahwa entitas tersebut mengendalikan entitas~~  
14 ~~bertujuan spesifik.~~

15  
16 123. Beberapa pengungkapan yang dibuat sesuai dengan paragraf  
17 121 disyaratkan oleh PSAK/ISAK lain. Misalnya, PSAK 4: *Laporan*  
18 *Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri* mensyaratkan  
19 entitas untuk mengungkapkan alasan mengapa kepentingan kepemilikan  
20 entitas tidak menimbulkan pengendalian, dalam hal investee bukan  
21 merupakan suatu entitas anak meskipun lebih dari setengah hak suara  
22 atau hak suara potensial dimiliki secara langsung atau tidak langsung  
23 melalui entitas anak lain. Misalnya, PSAK 67: *Pengungkapan Kepentingan*  
24 *dalam Entitas Lain* mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan  
25 pertimbangan yang telah dibuat dalam menentukan apakah entitas  
26 mengendalikan entitas lain. PSAK 13: *Properti Investasi*, mensyaratkan  
27 pengungkapan kriteria yang dikembangkan oleh entitas untuk  
28 membedakan properti investasi dari properti yang digunakan sendiri  
29 dan properti yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal,  
30 jika pengklasifikasian properti sulit dilakukan.

31  
32 132. PSAK/ISAK lainnya mensyaratkan pengungkapan dari  
33 beberapa asumsi yang mungkin sebaliknya disyaratkan sesuai dengan  
34 paragraf 124. Misalnya, PSAK 57: *Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan*  
35 *Aset Kontinjensi* mensyaratkan pengungkapan (dalam kondisi tertentu)  
36 mengenai asumsi utama yang berhubungan dengan peristiwa masa  
37 datang yang mempengaruhi beberapa jenis provisi. PSAK 60: *Instrumen*  
38 *Keuangan: Pengungkapan* mensyaratkan pengungkapan asumsi  
39 signifikan yang digunakan entitas dalam mengestimasi nilai wajar dari  
40 aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar. PSAK 16: *Aset*  
41 *Tetap* mensyaratkan pengungkapan asumsi signifikan yang digunakan  
42 dalam mengestimasi nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. PSAK 68:  
43 *Pengukuran Nilai Wajar* mensyaratkan pengungkapan asumsi signifikan  
44 (termasuk teknik dan input penilaian) yang digunakan entitas ketika  
45 mengukur nilai wajar aset dan liabilitas yang dicatat pada nilai wajar.

## 1 Pedoman Implementasi

2

3 *Pedoman Implementasi ini melengkapi, tetapi bukan bagian dari,*  
4 *PSAK 1*

5

## 6 Ilustrasi Struktur Laporan Keuangan

7

8 PI01 PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* mengatur komponen  
9 laporan keuangan dan persyaratan minimal pengungkapan  
10 dalam laporan posisi keuangan, ~~laporan laba rugi komprehensif~~  
11 laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan  
12 laporan perubahan ekuitas. PSAK 1 juga mengungkapkan  
13 lebih lanjut pos-pos yang disajikan baik dalam komponen  
14 laporan keuangan yang relevan atau catatan atas laporan  
15 keuangan. Lampiran ini memberikan contoh sederhana  
16 tentang bagaimana ketentuan PSAK 1 terkait laporan posisi  
17 keuangan, ~~laporan laba rugi komprehensif~~ laporan laba rugi  
18 dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan perubahan  
19 ekuitas dapat terpenuhi. Entitas dapat mengubah urutan  
20 penyajian dan istilah yang digunakan untuk menjelaskan pos-  
21 pos jika diperlukan untuk memenuhi kondisi tertentu.

22

23 PI04 Ilustrasi-ilustrasi menggunakan istilah “penghasilan  
24 komprehensif” untuk menunjukkan seluruh ~~komponen laba~~  
25 ~~rugi komprehensif~~, termasuk ~~laba rugi pos~~ laba rugi dan  
26 penghasilan komprehensif lain. Ilustrasi-ilustrasi menggunakan  
27 istilah “pendapatan komprehensif lain” untuk menunjukkan  
28 pendapatan dan beban yang termasuk dalam pendapatan  
29 komprehensif tetapi tidak termasuk dalam laba rugi. PSAK 1  
30 tidak mensyaratkan entitas untuk menggunakan istilah tersebut  
31 dalam laporan keuangannya.

32

33 PI05 Dua laporan ~~laba rugi komprehensif~~ laba rugi dan  
34 laporan penghasilan komprehensif lain diberikan, untuk  
35 mengilustrasikan alternatif penyajian penghasilan dan beban  
36 dalam satu laporan atau dua laporan. ~~Laporan laba rugi~~  
37 ~~komprehensif tunggal~~ Laporan laba rugi dan penghasilan  
38 komprehensif lain mengilustrasikan pengklasifikasian  
39 penghasilan dan beban dalam bagian laba rugi berdasarkan  
40 fungsi. Laporan laba rugi terpisah (di dalam contoh ini  
41 adalah “laporan laba rugi”) mengilustrasikan pengklasifikasian  
42 penghasilan dan beban dalam bagian laba berdasarkan sifat.

43

44

45



1 **KELOMPOK USAHA XYZ**  
 2 **Laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang**  
 3 **berakhir pada 31 Desember 20X7**  
 4 *(dalam ribuan rupiah)*

5 (Mengilustrasikan penyajian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam satu laporan  
 6 dan pengklasifikasian beban dalam laba rugi berdasarkan fungsi)

	<b>20X7</b>	<b>20X6</b>
9 <b>Pendapatan</b>	<b>390.000</b>	<b>355.000</b>
10 Beban pokok penjualan	(245.000)	(230.000)
12 <b>Laba bruto</b>	<b>145.000</b>	<b>125.000</b>
13 Pendapatan lainnya	20.667	11.300
14 Biaya distribusi	(9.000)	(8.700)
15 Beban administrasi		(21.000)
16 Beban lain-lain	(2.100)	(1.200)
17 Biaya pendanaan	(8.000)	(7.500)
18 Bagian laba entitas asosiasi	35.100	30.100
19 <b>Laba sebelum pajak</b>	<b>161.667</b>	<b>128.000</b>
20 Beban pajak penghasilan	(40.417)	(32.000)
21 <b>Laba tahun berjalan dari operasi</b>		
22 <b>yang dilanjutkan</b>	<b>121.250</b>	<b>96.000</b>
24 Kerugian tahun berjalan dari operasi		
25 yang dihentikan	-	30.500)
26 <b>Laba tahun berjalan</b>	<b>121.250</b>	<b>65.500</b>
27 <b>Pendapatan komprehensif lain:</b>		
29 <b>Penghasilan komprehensif lain</b>		
30 <b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke</b>		
31 <b>laba rugi</b>	933	3.367
32 Keuntungan revaluasi aset tetap		
34 Pengukuran kembali program pensiun	(667)	(1.333)
35 imbalan pasti		
36 Bagian penghasilan komprehensif lain	400	(700)
37 dari entitas asosiasi		
38 Pajak penghasilan terkait dengan pos	(166)	(1.000)
39 yang tidak direklasifikasi		
40	500	3.000

1	<b>Pendapatan komprehensif lain:</b>		
2			
3	<b>Penghasilan komprehensif lain</b>		
4	<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba</b>		
5	<b>rugi</b>	5.334	10.667
6	Selisih kurs karena penjabaran laporan		
7	keuangan dalam valuta asing		
8			
9	Aset keuangan tersedia untuk dijual	(24.000)	26.667
10			
11	Lindung nilai arus kas	(667)	(4.000)
12			
13	Pajak penghasilan terkait dengan pos		
14	yang direklasifikasi	4.883	(8.334)
15		<u>(14.500)</u>	<u>25.000</u>
16			
17	<b>Penghasilan komprehensi lain selama</b>		
18	<b>tahun berjalan, setelah pajak</b>	(14.000)	28.000
19		<u>(14.000)</u>	<u>28.000</u>
20	<b>Total Penghasilan</b>		
21	<b>Komprehensi Lain Selama Tahun</b>		
22	<b>Berjalan</b>	<u>107.250</u>	<u>93.500</u>
23			
24	Laba yang dapat diatribusikan kepada:		
25			
26	Pemilik entitas induk	97.000	52.400
27		<u>97.000</u>	<u>52.400</u>
28	Kepentingan nonpengendali	24.250	13.100
29		<u>24.250</u>	<u>13.100</u>
30		<u>121.250</u>	<u>65.500</u>
31			
32	Penghasilan komprehensif lain yang		
33	dapat diatribusikan kepada:		
34	Pemilik entitas induk	85.800	74.800
35		<u>85.800</u>	<u>74.800</u>
36	Kepentingan nonpengendali	21.450	18.700
37		<u>21.450</u>	<u>18.700</u>
38		<u>107.250</u>	<u>93.500</u>
39			
40	Laba per saham (dalam rupiah)		
41			
42	Dasar dan dilusian	0.46	030
43		<u>0.46</u>	<u>030</u>
44			
45			

1	<b>Alternatif lain, pos penghasilan komprehensif lain dapat disajikan</b>		
2	<b>dalam laporan laba rugi dan laba komprehensif lain setelah</b>		
3	<b>pajak</b>		
4			
5	<b>Pendapatan komprehensif lain,</b>		
6	<b>setelah pajak:</b>		
7	<b>Penghasilan komprehensif lain</b>		
8	<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke</b>		
9	<b>laba rugi</b>		
10	Keuntungan revaluasi aset tetap	600	2.700
11	Pengukuran kembali program pensiun		
12	imbalan pasti	(500)	1.000
13	Bagian penghasilan komprehensif lain	400	(700)
14	dari entitas asosiasi	<hr/>	<hr/>
15		500	3.000
16			
17	<b>Penghasilan komprehensif lain</b>		
18	<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba</b>		
19	<b>rugi</b>		
20			
21	Selisih kurs karena penjabaran laporan		
22	keuangan dalam valuta asing	4.000	8.000
23			
24	Aset keuangan tersedia untuk dijual	(18.000)	20.000
25			
26	Lindung nilai arus kas	(500)	(3.000)
27		<hr/>	<hr/>
28		(14.500)	25.000
29			
30	<b>Penghasilan komprehensif lain</b>	<hr/>	<hr/>
31	<b>setelah pajak</b>	(14.000)	28.000
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			

1  
2  
3  
4  
5  
6  
7  
8  
9  
10  
11  
12  
13  
14  
15  
16  
17  
18  
19  
20  
21  
22  
23  
24  
25  
26  
27  
28  
29  
30  
31  
32  
33  
34  
35  
36  
37  
38  
39  
40  
41  
42  
43  
44  
45

**KELOMPOK USAHA XYZ**  
**Laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X7**  
*(dalam ribuan rupiah)*

(Mengilustrasikan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam dua laporan dan pengklasifikasian beban dalam laba rugi berdasarkan sifat)

	20X7	20X6
<b>Pendapatan</b>	<b>390.000</b>	<b>355.000</b>
Pendapatan lainnya	20.667	11.300
Perubahan dalam persediaan barang jadi dan barang dalam proses	(115.100)	(107.900)
Pekerjaan dilaksanakan oleh entitas dan dikapitalisasi	16.000	15.000
Bahan baku yang digunakan	(96.000)	(92.000)
Beban imbalan kerja	(45.000)	(43.000)
Beban penyusutan dan amortisasi	(19.000)	(17.000)
Penurunan nilai aset tetap	(4.000)	-
Beban lainnya	(6.000)	(5.500)
Biaya pendanaan	(15.000)	(18.000)
Bagian laba entitas asosiasi	35.100	30.100
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>161.667</b>	<b>128.000</b>
Beban pajak penghasilan	(40.417)	(32.000)
<b>Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>121.250</b>	<b>96.000</b>
Kerugian tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	(30.500)
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>121.250</b>	<b>65.500</b>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	97.000	52.400
Kepentingan nonpengendali	24.250	13.100
	121.250	65.500
Laba per saham (dalam rupiah)		
Dasar dan dilusian	0,46	0,30

	20X7	20X6
1		
2		
3	<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>121.250</b>
4		<b>65.500</b>
5	<b>Penghasilan komprehensif lain</b>	
6	<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke</b>	
7	<b>laba rugi</b>	
8	Keuntungan revaluasi aset tetap	933
9		3.367
10	Pengukuran kembali program pensiun	
11	imbalan pasti	(667)
12		1.333
13	Bagian penghasilan komprehensif lain	400
14	dari entitas asosiasi	
15		(700)
16	Pajak penghasilan terkait dengan pos	(166)
17	yang tidak direklasifikasi	
18		(1.000)
19		<u>500</u>
20		3.000
21	<b>Penghasilan komprehensif lain</b>	
22	<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba</b>	
23	<b>rugi</b>	
24	Selisih kurs karena penjabaran laporan	5.334
25	keuangan dalam valuta asing	
26		10.667
27	Aset keuangan tersedia untuk dijual	(24.000)
28		26.667
29	Lindung nilai arus kas	(667)
30		(4.000)
31	Pajak penghasilan terkait dengan pos	4.833
32	yang tidak direklasifikasi	
33		(8.334)
34		<u>(14.500)</u>
35		25.000
36	<b>Penghasilan komprehensi lain selama</b>	<u>(14.000)</u>
37	<b>tahun berjalan, setelah pajak</b>	<u>28.000</u>
38		
39	<b>Total Penghasilan</b>	<u>107.250</u>
40		<u>93.500</u>
41	<b>Komprehensi Lain Selama Tahun</b>	
42	<b>Berjalan</b>	
43	Laba yang dapat diatribusikan kepada:	
44		85.800
45	Pemilik entitas induk	
	Kepentingan nonpengendali	21.450
		<u>107.250</u>
		<u>93.500</u>

